



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPII GOLONGAN II**

“JUDUL”

**OPTIMALISASI MONITORING CAIRAN INFUS DI RUANG
RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS PONDOK SUGUH
KAB. MUKOMUKO**

Disusun oleh:

Nama : Dino Saputra, AMd.Kep
NIP : 199601012025061003
Jabatan : Perawat Terampil
Instansi : UPTD Puskesmas Pondok Suguh
Kelas/Kelompok : 1
No. Presensi : 8
Gelombang : XXXIX

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENDAGRI REGIONAL BUKIT TINGGI

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI MONITORING CAIRAN INFUS
DI RUANG RAWAT INAP UPTD
PUSKESMASPONDOK SUGUH
KAB.MUKOMUKO

NAMA : DINO SAPUTRA, AMD.KEP
NIP : 199601012025061003
PANGKAT/GOLONGAN : IIC
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL
INSTANSI : UPTD PUSKESMAS PONDOK SUGUH
KAB.MUKOMUKO

KELAS/KELOMPOK : 1
NO PRESENSI : 8

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025 Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukit Tinggi, 19 Desember 2025

Coach

Penguji

RONAL EFULISA S, S.IP, MM
NIP 19810103 201001 1006

DESI NARULITA, S.E.,M.T
NIP197312082003122003

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukit Tinggi

H. SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 11.30 Wib
Tempat : PPSDM KEMENDAGRI REGIONAL BUKIT TINGGI
Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI MONITORING CAIRAN INFUS
DI RUANG RAWAT INAP UPTD
PUSKESMASPONDOK SUGUH
KAB.MUKOMUKO
DISUSUN OLEH : DINO SAPUTRA, AMD.KEP
KELAS : 1
NO. PRESENSI : 8
INSTANSI : UPTD PUSKESMAS PONDOK SUGUH
KAB.MUKOMUKO
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH

RONALD EFULISA S, S.IP., MM
NIP 19810103 201001 1006

PENGUJI

DESY NARULITA, S.E.,M.T
NIP 19731208 2003122003

PESERTA

DINO SAPUTRA, AMd.Kep
NIP 199601012025061003

MENTOR

RUDI ERIANTO, SKM
NIP 19781228 200502 1 002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan kasih dan karunia-Nya yang sungguh tidak berkesudahanlah sehingga Laporan Aktualisasi dengan judul Optimalisasi Monitoring Cairan Infus di Ruang Rawat Inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh Kab. Mukomuko. Penulis menyampaikan terimakasih pertama-tama kepada Bapak Ronal Efulisa S, S.IP, M.M selaku Coach dan Bapak Rudi Erianto, SKM sebagai Mentor bagi penulis atas segala perhatian, kesabaran, ketelitian, nasehat, serta petunjuk dalam memberikan bimbingan hingga selesainya penulisan Laporan aktualisasi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberi bantuan dan dukungan dalam penyelesaian kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS) dan penulisan Laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan aktualisasi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran bagi peningkatan kualitas penulisan ini sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap Laporan aktualisasi ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan penulis.

Mukomuko, 2025

Peserta,

Dino Saputra, AMd.Kep
NIP. 199601012025061003

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	3
A. PROFIL INSTANSI	3
B. PROFIL PESERTA	5
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	7
A. Deskripsi Isu	7
B. Analisis Core Isu.....	8
C. Rumusan Isu	10
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	10
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	11
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	11
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	13
C. Jadwal Rekapitulasi Realisasi NND PNS (BerAKHLAK)	31
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	32
E. Manfaat Terelesainya Core Isu.....	32
F. Rencana Tindak Lanjut.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Rekomendasi.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Analisis Core Isu	9
2.2 Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi	11
2.3 Table Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	13
2.4 Tabel Matrik Rekapitulasi	31
2.5 Tabel capaian penyelesaian core isu	32
2.6 Tabel Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi	33

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Puskesmas	4
1.2 Gambar Peserta	5
1.3 Gambar Flabot Infus.....	8
1.4 Gambar Tempat Sampah	9
1.5 Gambar Rekam Medis.....	11

LAMPIRAN

Lampiran 1	40
Lampiran 2	44
Lampiran 3	46
Lampiran 4	49
Lampiran 5	51
Lampiran 6	55
Lampiran 7	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Cairan infus merupakan salah satu terapi yang umum digunakan di rumah sakit maupun di puskesmas untuk memberikan cairan dan elektrolit kepada pasien. Monitoring cairan infus yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa pasien menerima cairan yang cukup dan mencegah komplikasi yang terkait dengan terapi infus.

Berdasarkan Permenkes No. 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan, tenaga keperawatan wajib menjamin keamanan dan keselamatan pasien dalam setiap tindakan keperawatan, termasuk dalam hal pemantauan cairan infus

Namun, dalam prakteknya, monitoring cairan infus sering kali tidak dilakukan secara optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan, kurangnya sumber daya, dan sistem monitoring yang tidak efektif dapat menyebabkan kesalahan dalam pemberian cairan infus.

Masalah ini tidak hanya berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan cairan dan elektrolit, tetapi juga dapat memperlambat proses penyembuhan pasien serta menimbulkan risiko keselamatan pasien (*patient safety*). WHO (2020) menyatakan bahwa kesalahan dalam pemberian cairan intravena termasuk dalam 10 insiden

medis yang paling sering terjadi dan dapat dicegah melalui peningkatan sistem monitoring dan komunikasi antar tenaga kesehatan.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurang optimalnya monitoring cairan infus pada pasien dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Dengan demikian, aktualisasi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurang optimalnya monitoring cairan infus pada pasien dan memberikan gagasan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas.

B. TUJUAN

1. Mengidentifikasi penyebab kurang optimalnya monitoring cairan infus di ruang rawat inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh
2. Memberikan gagasan untuk meningkatkan kualitas monitoring cairan infus pada pasien
3. Meningkatkan keselamatan pasien

C. RUANG LINGKUP

UPTD Puskesmas Pondok Suguh Kab. Mukomuko Prov. Bengkulu

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

UPTD Puskesmas Pondok Suguh sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan di lingkungan Kecamatan Pondok Suguh sesuai dengan Rencana Strategis Pembangunan Kesehatan memiliki visi, misi, tujuan, dan tata nilai.

Visi UPTD Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko adalah

“Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh Mandiri Untuk Hidup Sehat.”

Misi UPTD Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko adalah:

1. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.
2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
3. Pelayanan cepat dan terjangkau.

Tujuan UPTD Puskesmas Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko adalah :

1. Menjadi Puskesmas terbaik pilihan masyarakat.
2. Memberikan layanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan pasien.

Motto UPTD Puskesmas Pondok Suguh yaitu **“Melayani Dengan Hati. Kesehatan Anda Kebanggaan Kami.**

UPTD Puskesmas Pondok Suguh merupakan Puskesmas kategori

perdesaan dengan fasilitas Rawat Inap dan Rawat Jalan berupa:

1. Ruang Rawat Inap Laki-Laki (Ruang Zaitun)
2. wat Inap Perempuan (Ruang Zahara)
3. Ruang Rawat Inap Anak (Ruang Zam Zam)
4. Ruang Persalinan
5. UGD 24 jam
6. Laboratorium Klinik
7. Ruang Gizi
8. Fasilitas Rawat Jalan berupa Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi, dan Poliklinik KIA/KB.
9. Tata Usaha

UPTD Puskesmas Pondok Suguh terletak di wilayah kerja Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dengan luas wilayah $\pm 219,98$ km². Desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pondok Suguh terdiri dari 11 desa

1.1 Gambar Puskesmas



B. PROFIL PESERTA

Nama Lengkap : Dino Saputra, AMd.Kep
Tempat, Tanggal Lahir : Lampung Barat, 01 Januari 1996
Pangkat/Golongan : Ilc
Jabatan : Perawat Terampil
Alamat : Desa Suka Makmur Kec. Marga Sakti
Sebelat Kab Bengkulu Utara Prov. Bengkulu
Tupoksi :

1. Melaksanakan Asuhan Keperawatan
2. Melaksanakan Tindakan Keperawatan
3. Melaksanakan Pendidikan Kesehatan
4. Melaksanakan Tugas Administratif
5. Melakukan Kalaborasi dengan Tim Kesehatan

1.2. Gambar Peserta



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Setiap pasien rawat inap yang ada di puskesmas tidak sedikit yang memerlukan cairan infus. Monitoring tetesan infus adalah pemantauan perawat untuk mencatat hasil dari data pasien sebelum maupun setelah melakukan tindakan pemberian cairan infus. Monitoring merupakan tanggung jawab perawat yang meliputi monitoring laju arus infus sambil memastikan kebutuhan dan keselamatan pasien. Apabila cairan infus habis maka perawat harus menggantinya dengan yang baru. Keselamatan pasien identik dengan mutu dan kualitas pelayanan puskesmas, oleh karena itu terapi cairan harus dilakukan sesuai dengan instruksi dokter.

a. Kondisi saat ini

Masih ditemukan flabot infus pasien yang tidak ada penulisan waktu pemasangan dan belum adanya panduan tetesan infus untuk mengetahui kapan harusnya 1 flabot infus harus habis.

1.3 Gambar Flabot infus



- b. Dampak jika isu tidak diselesaikan.

Kelebihan atau kekurangan cairan karena tidak sesuai dengan terapi yang ditruksikan bisa mengancam keselamatan pasien

- c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada Manajemen ASN dan Smart ASN.

Sebagai ASN seharusnya bisa segera mencari solusi, seperti membuat label/etiket. Jika dibiarkan terus menerus berarti kurang tanggap terhadap masalah dilapangan.

ASN yang abai terhadap keselamatan pasien menunjukkan budaya kerja yang lemah

B. ANALISIS CORE ISU

Isu yang diangkat adalah “Kurang optimalnya monitoring cairan infus pada psien di ruang rawat inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh” selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti

2. Seriousness: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

2.1. Tabel Analisis Core Isu

No	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE	RANKING
1	Tidak tersedianya etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	5	5	5	15	1
2	Kurangnya kepedulian petugas dalam melakukan monitoring	4	4	4	12	3
3	Belum adanya evaluasi dan lembar monitoring	4	5	5	14	2

Keterangan:

Skor 5: Sangat USG

Skor 4: USG

Skor 3: Cukup USG

Skor 2: Kurang

Skor 1: Tidak USG

Dari hasil analisis core isu dengan menggunakan metode USG didapatkan penyebab isu yang dominan yaitu Tidak tersedianya etiket cairan infus dan panduan tetesan infus

C. RUMUSAN ISU

Pernyataan negatif mengenai suatu isu yang ditulis secara singkat dan jelas dengan memuat, focus, lokus, dan waktu terjadinya isu tersebut.

Kalimat rumusan isu “Kurang optimalnya monitoring cairan infus pada pasien di ruang rawat inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh Tahun 2025 “

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Setelah melakukan identifikasi dan deskripsi isu, menganalisis isu dan penyebab isu serta menguraikan dampak bila isu tidak diselesaikan maka diperoleh gagasan yaitu:

1. Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
2. Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
3. Melakukan sosialisasi tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
4. Melakukan monitoring cairan infus
5. Evaluasi lembar monitoring

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

2.2. Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan Ke-1 Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan (22 s/d 23 Oktober 2025)						
2	Kegiatan Ke-2 Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus (25 s/d 28 Oktober 2025)						
3	Kegiatan Ke-3 Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus (29 Oktober s/d 03 November 2025)						
4	Kegiatan Ke-4 Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan						

	infus 04 November s/d 06 November 2025						
5	Kegiatan Ke-5 Melakukan sosialisasi tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus (08 November s/d 10 November 2025)						
6	Kegiatan Ke-6 Melakukan monitoring cairan infus (12 November s/d 22 November2025)						
7	Kegiatan Ke-7 Melakukan evaluasi monitoring cairan infus (24 November s/d 28 November 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

2.3. Table Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	UPTD Puskesmas Pondok Suguh
Identifikasi isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang optimalnya monitoring cairan infus pada pasien di ruang rawat inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh 2. Kurangnya kepatuhan petugas dalam membuang sampah medis di ruang IGD puskesmas pondok suguh 3. Kurang optimalnya penyimpanan rekam medis rawat inap di puskesmas pondok suguh
Isu yang diangkat	Kurang optimalnya monitoring cairan infus pada pasien di ruang rawat inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh
Gagasan pemecahan isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus 2. Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus 3. Melakukan sosialisasi tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus 4. Melakukan monitoring cairan infus 5. Evaluasi lembar monitoring

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meminta Izin Pelaksanaan	1. Konsultasi dengan atasan terkait rencana	1. Tersedianya catatan hasil konsultasi	1. Harmonis , saya menghormati atasan saya, dan saya memerlukan	mentor	Tidak	-	-

	Kegiatan	<p>pelaksanaan aktualisasi</p> <p>2. Meminta izin kepada atasan pelaksanaan kegiatan</p>	<p>2. Tersedianya surat izin pelaksanaan kegiatan</p>	<p>arahan beliau</p> <p>Akuntabel, karena saya melaksanakan aktualisasi dengan bertanggung jawab</p> <p>Kompeten, Melibatkan atasan dalam proses konsultasi mencerminkan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan aktualisasi</p> <p>Loyal, mengikuti arahan dan masukan dari atasan untuk berkoordinator dengan rekan kerja di ruang rawat inap</p>				
--	----------	--	---	---	--	--	--	--

				<p>Adaptif Saya bersikap terbuka terhadap perubahan, menerima masukan, dan siap menyesuaikan rencana pelaksanaan aktualisasi sesuai arahan dan kondisi</p> <p>Berorientasi Pelayanan Konsultasi dilakukan agar aktualisasi berjalan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang berdampak positif bagi pelayanan kepada pasien</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>2. Berorientasi pelayanan Meminta izin dilakukan agar pelaksanaan kegiatan berjalan tertib, terarah, dan tidak mengganggu pelayanan</p> <p>Loyal Meminta izin mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tata kelola, serta hierarki organisasi</p> <p>Harmonis, Proses meminta izin juga mencerminkan sikap sopan santun</p> <p>Akuntabel, meminta izin</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>menunjukkan sikap tanggung jawab atas kegiatan yang akan dilaksanakan serta diketahui oleh atasan</p> <p>Adaptif Saya bersedia menyesuaikan rencana kegiatan apabila terdapat arahan, perubahan, atau pertimbangan dari Atasan</p>				
2	Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi yang akan dicantumkan pada etiket cairan dan panduan tetesan infus 2. Konsultasi hasil referensi kepada mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya referensi etiket cairan dan panduan tetesan infus 2. Terdapatnya cacatan mentor tentang referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan Mencari referensi dilakukan untuk memastikan informasi pada etiket dan panduan infus jelas, akurat, dan mudah dipahami sehingga meningkatkan keselamatan serta kualitas pelayanan 	Mentor	Tidak	-	-

			yang akan digunakan	kepada pasien. Akuntabel saya mengumpulkan informasi dari sumber yang jelas Kompeten , saya ingin referensi dengan kualitas terbaik Adaptif terbuka terhadap pembaruan ilmu, pedoman terbaru, serta perkembangan praktik pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu kerja				
--	--	--	---------------------	--	--	--	--	--

				<p>2. Berorientasi Pelayanan Saya memastikan bahwa referensi yang digunakan sudah tepat, akurat, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan, sehingga hasil kerja dapat memberikan manfaat optimal bagi pasien</p> <p>Akuntabel memastikan bahwa referensi yang diperoleh valid serta layak digunakan.</p> <p>Harmonis, Aktivitas konsultasi mencerminkan komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>Kompeten, menunjukkan kemauan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas hasil kerja melalui bimbingan dan masukan dari mentor</p> <p>Loyal Saya menunjukkan kepatuhan terhadap arahan mentor serta komitmen menjalankan tugas sesuai kebijakan dan tujuan organisasi.</p> <p>Adaptif bersikap terbuka terhadap saran dan siap menyesuaikan referensi atau hasil kerja berdasarkan</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				masukan mentor demi perbaikan dan penyempurnaan kegiatan				
3	Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	1. Menentukan informasi yang akan dicantumkan pada etiket, seperti nama cairan infus, konsentrasi, volume, tanggal dan waktu pemasangan, dan nama pasien serta panduan tetesan infus	1. Tersedianya desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	1. Berorientasi Pelayanan , saya membuat desain yang saya buat menjadi informative dan mudah di pahami Akuntabel , saya membuat desain dengan cermat Kompeten Kegiatan ini mencerminkan penerapan pengetahuan dan keterampilan profesional dalam menentukan informasi medis yang benar dan tepat	Mentor	Tidak	-	-

		<p>2. Meminta arahan mentor terkait desain yang sudah dibuat</p>	<p>2. Tersedianya masukan / arahan dari mentor terkait desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus</p>	<p>Adaptif, saya proaktif meminta arahan mentor untuk lebih baik</p> <p>2. Harmonis, Meminta arahan dengan mentor merukan bentuk saling menghargai</p> <p>Akuntabel menunjukkan tanggung jawab dengan menyampaikan hasil desain kepada mentor untuk ditelaah dan diperbaiki, sehingga hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>kompeten Kegiatan ini mencerminkan upaya</p>				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

				<p>pengembangan kompetensi dengan menerima masukan dan pembelajaran dari mentor guna meningkatkan kualitas desain dan kemampuan professional</p> <p>Loyal, Meminta rahan mentor termasuk juga menghormati sistem dan struktur organisasi</p> <p>Adaptif, Bersedia merevisi desain berdasarkan arahan mentor</p>				
4	Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	1. Memperbaiki desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus sesuai dengan arahan mentor	1. Tersedianya desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus yang sesuai dengan arahan	<p>1. Loyal, saya menghormati mentor dan melaksanakan arahnya</p> <p>Adaptif,</p>	Mentor	Tidak	-	-

		2. Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	mentor 2. Tersedianya etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	Bersedia merevisi desain berdasarkan arahan mentor Akuntabel saya bekerja dengan tanggung jawab, jelas hasilnya 2. Berorientasi pelayanan Etiket cairan infus yang jelas dan akurat dapat memberikan pelayanan yang tepat Akuntabel, Mencetak dengan teliti adalah bentuk tanggung jawab				
5	Melakukan sosialisasi tentang	1. Mempersiapkan sosialisasi	1. Tersedianya bukti alat sosialisasi	1. Berorientasi Pelayanan Saya memastikan materi yang disusun	Petugas rawat inap	Tidak	-	-

	<p>etiket cairan infus dan panduan tetesan infus</p>	<p>2. Melakukan sosialisasi</p>	<p>2. Tersedianya dokumentasi sosialisasi dan berita acara sosialisasi</p>	<p>mudah dipahami, relevan, dan sesuai kebutuhan peserta. Tujuannya agar informasi tersampaikan dengan baik dan memberi manfaat maksimal bagi pasien</p> <p>Kolaboratif Saya bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti tim internal untuk mencapai tujuan bersama secara optimal.</p> <p>Adaptif, Mendorong tim agar siap menghadapi perubahan.</p> <p>Akuntabel, Bertanggung jawab dalam mempersiapkan sosialisasi</p>	<p>Mentor</p>			
--	--	---------------------------------	--	--	---------------	--	--	--

				<p>2. Berorientasi pelayanan Saya menyampaikan informasi secara jelas, ramah, dan mudah dipahami oleh peserta sosialisasi, serta merespons pertanyaan dan kebutuhan peserta dengan baik agar tujuan sosialisasi tercapai.</p> <p>Kolaboratif, Melibatkan semua petugas rawat inap</p> <p>Harmonis, Mengajak dengan komunikasi yang baik.</p> <p>Akuntabel, Menyampaikan informasi yang jelas</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>Kompeten, saat menyampaikan informasi yang benar, itu menunjukkan kompetensi</p>				
6	Melakukan monitoring cairan infus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pasien 2. Mengecek etiket cairan infus 3. Mencocokkan dengan intruksi dokter 4. Dokumentasikan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya identifikasi pasien 2. Terdapatnya etiket cairan infus 3. Terdapatnya bukti intruksi dokter 4. Terdapatnya dokumentasi kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan, dengan memastikan keselamatan dan kenyamanan pasien. 2. Akuntabel, melalui pencatatan yang tepat dan pertanggungjawaban setiap tindakan. <p>Kompeten, karena dilakukan berdasarkan pengetahuan Berorientasi Pelayanan, dengan</p>	Petugas rawat inap	Tidak	-	-

				<p>memastikan keselamatan pasien</p> <p>3. Kompeten, karena dilakukan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan medis yang sesuai standar.</p> <p>Berorientasi Pelayanan, dengan memastikan keselamatan pasien</p> <p>Akuntabel, melalui pencatatan yang tepat dan pertanggungjawaban setiap tindakan</p> <p>Harmonis, lewat koordinasi yang baik antar tenaga kesehatan dan komunikasi dengan pasien.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>Loyal, dengan menjalankan tugas sesuai etika dan peraturan profesi.</p> <p>Adaptif, dalam menyesuaikan metode monitoring kondisi pasien daengan perkembangan teknologi</p> <p>Kolaboratif, melalui kerja sama tim medis untuk memberikan pelayanan yang optimal.</p> <p>4. Akuntabel, melalui pencatatan dokumentasi yang tepat dan bertanggung jawaban setiap Tindakan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

7	Melakukan evaluasi monitoring cairan infus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan evaluasi 2. Menyerahkan hasil laporan evaluasi kepada mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya laporan evaluasi 2. Terdapatnya dokumentasi / serah terima dengan mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan, Laporan evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien Akuntabel, Data yang disajikan dalam laporan berdasarkan hasil observasi, pencacatan dan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan Kompeten, Laporan evaluasi disusun oleh tenaga profesional Loyal, Membuat laporan evaluasi berkontribusi pada peningkatan mutu 	Petugas rawat inap mentor	Tidak	-	-

				<p>instansi</p> <p>2. Akuntabel menunjukkan tanggung jawab dengan menyerahkan laporan yang lengkap, jelas, dan sesuai fakta sehingga hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Kompeten Saya menyusun laporan evaluasi secara profesional dan tepat</p> <p>Harmonis Penyerahan laporan kepada mentor dilakukan dengan komunikasi yang baik, sopan, dan menjaga hubungan kerja yang harmonis antara bawahan</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				dan mentor				
				Loyal menunjukkan kepatuhan terhadap arahan mentor dan kebijakan organisasi dengan menyerahkan laporan tepat waktu dan sesuai prosedur				

C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

2.4. Tabel Matrik Rekapitulasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan							Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	2	3	1	12
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	3	2	15
3	Kompeten	1	2	2	0	1	2	2	10
4	Harmonis	2	1	1	0	1	1	1	7
5	Loyal	2	1	1	1	0	1	2	8
6	Adaptif	2	2	2	1	1	1	0	9
7	Kolaborasi	0	0	0	0	2	1	0	3
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		11	10	9	5	6	12	8	64

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

2.5 Tabel capaian penyelesaian core isu

KONDISI CORE ISI	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
<p>Monitoring merupakan tanggung jawab perawat yang meliputi monitoring laju arus infus sambil memastikan kebutuhan dan keselamatan pasien. Apabila cairan infus habis maka perawat harus menggantinya dengan yang baru. Keselamatan pasien identik dengan mutu dan kualitas pelayanan puskesmas, oleh karena itu terapi cairan harus dilakukan sesuai dengan instruksi dokter.</p> <p>Kondisi saat ini masih ditemukan flabot infus pasien yang tidak ada penulisan waktu pemasangan dan belum adanya panduan tetesan infus</p>	<p>Berdasarkan penyebab isu maka gagasan untuk menyelesaikan isu yaitu membuat Etiket Cairan infus dan panduan tetesan infus.</p> <p>Petugas yang berjaga mencocokkan intruksi dokter pada rekam medis lalu menuliskan pada etiket cairan infus dan ditempelkan pada flabot infus pasien. Cairan yang masuk pada pasien sudah sesuai dengan intruksi dokter</p>
	

E. MANFAAT TERSEDINYA CORE ISU

1. Individu

Untuk menjadi Aparatur Sipil Negara yang profesional dengan menginternalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) peran dan kedudukan ASN (Manajemen ASN dan SMART ASN) dalam NKRI agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tupoksinya

2. Insatansi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
- b. Meningkatkan reputasi instansi dengan menunjukkan komitmen terhadap keselamatan pasien
- c. Mengoptimalkan proses kerja petugas dan tenaga kesehatan lainnya dengan panduan yang jelas dan efektif

3. Stakeholder

- a. Menciptakan ASN yang memiliki integritas dan profesional yang mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.
- b. Mendukung tujuan pemerintah pusat dalam rangka memberikan pelayanan prima bagi masyarakat
- c. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan onleh instansi

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

2.6 Tabel Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

NO	KEGIATAN	OUTPUT	DURASI DAN WAKTU	PARAPIHAK TERLIBAT	SUMBER BIAYA	KET.
1	Mengadakan printer dan kertas khusus untuk mencetak striker sendiri	Printer dan kertas stiker	-	Manajemen Puskesmas	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi / Habitiasi Mata Pelatihan

- a. Kegiatan ke 1:
Meminta Izin Melaksanakan Kegiatan kepada mentor.
Kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Oktober s/d 28 November 2025. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Akuntabel, Loyal, Harmonis, Kompeten. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan yang telah ditentukan
- b. Kegiatan ke 2:
Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus.
Tahapan pada kegiatan ini yaitu mencari referensi dan konsultasi pada mentor hasil referensi yang didapat. Nilai nilai berakhlak pada kegiatan yaitu Akuntabel, Kompeten, Harmonis.
- c. Kegiatan ke 3:
Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus.
Kegiatan ini menentukan informasi yang akan dicantumkan pada etiket, seperti nama cairan infus, konsentrasi, volume, tanggal dan waktu pemasangan, dan nama pasien serta konsultasi dan meminta arahan pada mentor terkait desain yang telah dibuat. Kegiatan ini memuat ilai nilai berkahlak yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, loyal, adaptif, harmonis.
- d. Kegiatan ke 4:
Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus.
Kegiatan melakukan revisi sesuai dengan arahan mentor lalu mencetak desain etiket cairan infus yang sudah di setujui oleh mentor. Pada kegiatan ini memuat nilai nilai berakhlak yaitu berorientasi pelayanan, loyal, adaptif, akuntabel.
- e. Kegiatan ke 5:
Melakukan sosialisasi tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus.
Pada tahap kegiatan ini yaitu melaksanakan sosialisasi etiket cairan infus guna monitoring cairan infus pasien pada seluruh petugas rawat inap. Kegiatan ini memuat nilai nilai berkahlak adaptif, akuntabel, kolaboratif, harmonis, kompeten

- f. Kegiatan ke 6:
Melakukan monitoring cairan infus.
Setelah kegiatan diterapkan pada pasien, petugas melakukan monitoring langsung pada pasien dengan cara mengidentifikasi pasien, mengecek dan mencocokkan etiket yang terpasang pada flabot infus pasien dengan intruksi dokter yang ada di Rekam Medis pasien lalu didokumentasikan, memuat nilai nilai berakhlak berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel, harmonis, loyal, adaptif.
- g. Kegiatan ke 7:
Melakukan evaluasi monitoring cairan infus.
Membuat laporan evaluasi dan menyerahkan hasil laporan kepada mentor. Memuat nilai nilai berakhlak berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel, harmonis, loyal.

2. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Setelah melakukan identifikasi dan deskripsi isu, menganalisis isu dan penyebab isu serta menguraikan dampak bila isu tidak diselesaikan maka diperoleh gagasan yaitu:

- a. Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
- b. Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
- c. Melakukan sosialisasi tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
- d. Melakukan monitoring cairan infus
- e. Evaluasi lembar monitoring

3. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Capaian hasil penyelesaian Core isu dalam kegiatan aktualisasi ini adalah dimana pasien mendapatkan cairan infus sesuai dengan intruksi yang dokter berikan, serta memudahkan petugas untuk memonitor cairan infus pada pasien.

B. REKOMENDASI

1. UNTUK PENYELENGGARA PELATIHAN

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Dan diharapkan para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2. UNTUK INSTANSI ASAL PESERTA

Untuk instansi diharapkan dapat menjadikan dan menerapkan kegiatan ini sebagai solusi pemecahan permasalahan yang ada di instansi guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta kerja instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/112973/permenkes-no-49-tahun-2013>

World Health Organization. (2020). *Patient safety: Medication without harm – WHO global patient safety challenge*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241515528>

[Stiker Cairan Infus | PDF | Kajian Bahasa Asing \(scribd.com\)](#)

[Stiker Infus | PDF \(scribd.com\)](#)

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1.Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan no 1	Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	(22 s/d 23 Oktober 2025)
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya catatan hasil konsultasi 2. Tersedianya surat izin pelaksanaan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: a. Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan atasan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi 2. Memeinta izin pelaksanaan kegijaan b. Nilai Dasar yang Melandasi: Konsultasi dengan atasan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi 1. Harmonis , saya menghormati atasan saya, dan saya memerlukan arahan untuk berkoordinasi dengan tim rawat inap 2. Akuntabel , karena saya melaksanakan aktualisas idengan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan aktualisasi 3. Kompeten ,Melibatkan atasan dalam proses konsultasi mencerminkan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan aktualisasi 4. Loyal , saya mengikuti arahan dan masukan dari atasan untuk berkoordinasi dengan tim Rawat Inap 5. Berorientasi Pelayanan Konsultasi dilakukan agar aktualisasi berjalan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang berdampak positif bagi pelayanan kepada pasien 6. Adaptif , Saya bersikap terbuka terhadap perubahan, menerima masukan, dan siap menyesuaikan rencana pelaksanaan aktualisasi sesuai arahan dan kondisi Meminta izin pelaksanaan kegijaan 1. Loyal , Meminta izin mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tata kelola, serta hierarki organisasi 2. Harmonis ,Proses meminta izin juga mencerminkan sikap sopan santun 3. Akuntabel ,meminta izin menunjukkan sikap tanggung jawab atas kegiatan yang akan dilaksanakan serta diketahui oleh atasan	

4. **Berorientasi Pelayanan**

Meminta izin dilakukan agar pelaksanaan kegiatan berjalan tertib, terarah, dan tidak mengganggu pelayanan

5. **Adaptif**, Saya bersedia menyesuaikan rencana kegiatan apabila terdapat arahan, perubahan, atau pertimbangan dari atasan

c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence.

Saya menemui mentor secara langsung dan melaksanakan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.



d. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi. Kemudian saya menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Saya juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan dokter dan perawat ruangan terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan untuk kesediaan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan saran mentor

e. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisas

Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia dimana saya mendapat persetujuan serta izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPT Puskesmas Pondok Suguh


f. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

- Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam meminta izin dan persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi, serta tidak terdapatnya kesepakatan bersama

- terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.
- Masyarakat
Tidak mendapatkan izin dan persetujuan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Dino Saputra, Amd.Kep		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	22 Oktober 2025	1. koordinasikan dengan rekan kerja di ruang rawat inap. 2. menyetujui surat izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1. Tersedianya catatan hasil konsul dengan mentor 2. Tersedianya Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	

SURAT IZIN AKTUALISASI

Nomor: 445/1799/PKM-PSG/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Erianto, SKM
Nip : 19781228 200502 1 002
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Pondok Suguh
Unit kerja : UPTD Puskesmas Pondok Suguh

Dengan Ini Menyatakan Telah Menyetujui Rancangan Aktualisasi Dan Memberikan Izin Untuk Melakukan Aktualisasi Mulai Tanggal 22 Oktober-28 November, Kepada:

Nama : Dino Saputra Amd.Kep
Nip : 199601012025061003
Pangkat/Gol : II/c
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Monitoring Cairan Infus di Ruang Rawat Inap UPTD Puskesmas Pondok Suguh

Demikian Surat Izin Ini Dibuat Untuk Digunakan Sebagai Kelengkapan Aktualisasi Latihan Dasar (LATSAR) CPNS Tahun 2025

Mukomuko, 21 Oktober 2025
Kepala UPTD Puskesmas Pondok Suguh

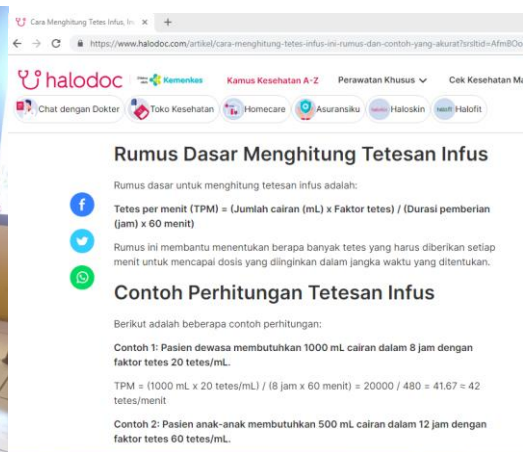
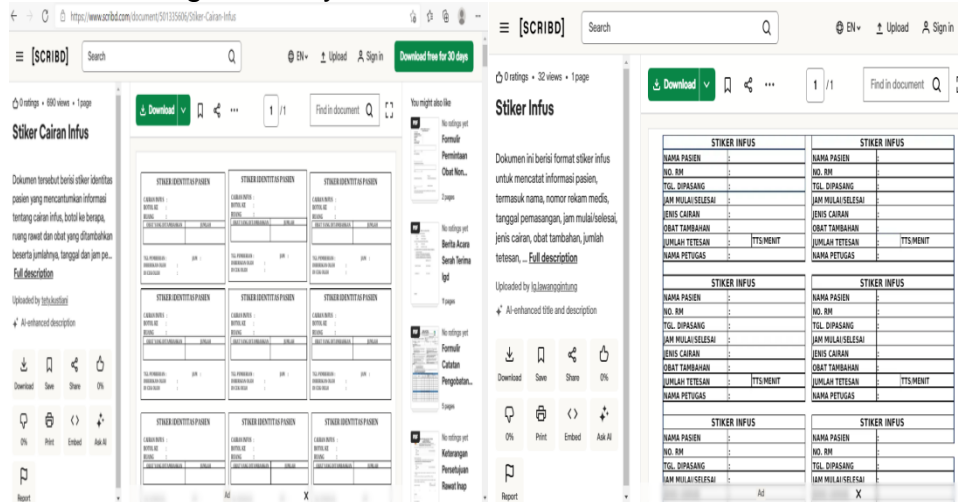


Rudi Erianto, SKM
Nip. 19781228 200502 1 002

Lampiran 2.Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan no 2	Menyusun rancangan tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 s/d 28 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya referensi etiket cairan dan panduan tetesan infus 2. Terdapatnya cacatan mentor tentang referensi yang akan digunakan
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>a. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi yang akan dicantumkan pada etiket cairan dan panduan tetesan infus 2. Konsultasi hasil referensi kepada mentor <p>b. Nilai Dasar yang Melandasi:</p> <p>Mencari referensi yang akan dicantumkan pada etiket cairan dan panduan tetesan infus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan, saya memastikan bahwa referensi yang digunakan sudah tepat, akurat, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan, sehingga hasil kerja dapat memberikan manfaat optimal bagi pasien 2. Akuntabel, saya mengumpulkan informasi dari sumber yang jelas 3. Kompeten, saya ingin referensi dengan kualitas terbaik 4. Adaptif, saya terbuka terhadap pembaruan ilmu terbaru, serta perkembangan praktik pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu kerja <p>Konsultasi hasil referensi kepada mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan, saya memastikan referensi yang saya gunakan sudah tepat, akurat dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan, sehingga hasil kerja dapat memberikan manfaat optimal bagi pasien 2. Akuntabel, memastikan bahwa referensi yang diperoleh valid serta layak digunakan. 3. Harmonis, Aktivitas konsultasi mencerminkan komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai 4. Kompeten, menunjukkan kemauan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas hasil kerja melalui bimbingan dan masukan dari mentor 5. Loyal, saya menunjukkan kepatuhan terhadap arahan mentor serta komitmen menjalankan tugas 6. Adaptif, bersikap terbuka terhadap saran dan siap menyesuaikan referensi atau hasil kerja berdasarkan masukan mentor demi perbaikan dan penyempurnaan kegiatan yaitu saran dari mentor untuk mencari referensi dari beberapa sumber 	


- c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence. Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor, menyampaikan hasil referensi yang telah saya dapatkan. Bukti fisik dalam kegiatan ini yaitu:



- d. Deskripsi Proses
Saya mencari contoh referensi desain etiket cairan infus dari website yang terpublikasi dan saya adaptasi ulang sesuai kebutuhan saya dalam pembuatan desain
- e. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi
Mencari bahan referensi pembuatan etiket cairan infus dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia untuk mendapatkan hasil desain etiket cairan infus yang akan digunakan nantinya.
- f. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN
- Satuan Kerja
Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana pembuatan etiket cairan infus untuk pasien nantinya
 - Masyarakat
Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kepuasan masyarakat saat berobat ke Puskesmas

Pondok Suguh

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Dino Saputra, Amd.Kep		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	28 oktober 2025	1. Gunakan beberapa referensi yang ada, mencari referensi dari beberapa sumber	1. tersedianya catatan konsultasi dengan mentor	

Lampiran 3.Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan no 3	Membuat etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 Oktober s/d 03 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus 2. Tersedianya masukan / arahan dari mentor terkait desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan informasi yang akan dicantumkan pada etiket, seperti nama cairan infus, konsentrasi, volume, tanggal dan waktu pemasangan, dan nama pasien serta panduan tetesan infus 2. Meminta arahan mentor terkait desain yang sudah dibuat <p>b. Nilai dasar yang melandasi:</p> <p>Menentukan informasi yang akan dicantumkan pada etiket, seperti nama cairan infus, konsentrasi, volume, tanggal dan waktu pemasangan, dan nama pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan, saya ingin desain yang saya buat menjadi informative dan mudah di pahami 2. Akuntabel, saya membuat desain dengan cermat 3. Adaptif, saya proaktif meminta arahan mentor untuk lebih baik 4. Kompeten,Kegiatan ini mencerminkan penerapan pengetahuan dan keterampilan profesional dalam menentukan informasi medis yang benar dan tepat <p>Meminta arahan mentor terkait desain yang sudah dibuat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis,Meminta arahan dengan mentor merukan bentuk saling menghargai 2. Loyal, rahan mentor termasuk juga menghormati sistem dan struktur organisasi 3. Akuntabel, menunjukkan tanggung jawab dengan menyampaikan hasil desain kepada mentor untuk ditelaah dan diperbaiki, sehingga hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan 4. Kompeten, kegiatan ini mencerminkan upaya pengembangan kompetensi dengan menerima masukan dan pembelajaran dari mentor guna meningkatkan kualitas desain dan kemampuan professional 5. Adaptif, bersedia merevisi desain sesuai arahan mentor, Jika sudah 	

sesuai dengan referensi dan lanjutkan untuk di cetak dan di implementasikan kepada pasien.

- c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence. Teknik yang saya gunakan yaitu membuat desain etiket cairan infus sesuai dengan referensi yang telah saya konsulkan dengan mentor secara langsung dan sesuai dengan arahan mentor.
- d. Deskripsi Proses
Saya menunjukkan dan meminta saran serta masukkan kepada mentor terkait kelayakan etiket cairan infus yang telah saya desain dan akan saya cetak nantinya. Setelah didapat desain yang disepakati kemudian saya mencetak 1 contoh untuk diparaf oleh mentor sebagai hasil dari diskusi mengenai kelayakan etiket cairan infus yang akan dipergunakan sebagai salah satu kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
- e. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi
Mendiskusikan kelayakan desain etiket cairan infus dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia dimana saya mendapatkan masukkan terkait pembuatan etiket cairan infus yang dapat menunjang kegiatan pelayanan prima di Puskesmas Pondok Suguh
- f. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN
 - Satuan Kerja
Tidak terlaksananya diskusi dengan mentor ini terkait kelayakan etiket cairan infus dapat menghambat kegiatan aktualisasi terkait pengoptimalisasi pelayanan terhadap pasien
 - Masyarakat
Tidak melakukan diskusi mengenai kelayakan etiket cairan infus pada kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

Contoh desain etiket cairan infus

<u>Identitas Obat Pasien</u>	
Nama pasien	:
Cairan infus	:
Botol ke	:
Ruangan	:
Jumlah tetesan	:
Obat yang ditambahkan:	
1.....	Dosis.....
Tanggal pemberian Jam
Diberikan oleh	:
Dicek oleh	:

Contoh desain Panduan tetesan infus

PANDUAN TETESAN INFUS

Perhitungan tetesan per menit (TPM) sangat penting untuk memastikan pasien menerima dosis yang tepat dalam waktu yang ditentukan.

1. **Rumus Menghitung Tetesan Infus (TPM):**

$$TPM = \frac{(\text{Jumlah Cairan (mL)} \times \text{Faktor Tetes})}{(\text{Durasi (jam)} \times 60)}$$


1. **Menentukan Faktor Tetes:**

- **Set Makro-drip:** Umumnya digunakan pada dewasa, dengan faktor tetes sekitar 10, 15, atau 20 tetes/mL.
- **Set Mikro-drip:** Digunakan untuk anak-anak atau pemberian volume kecil, dengan faktor tetes 60 tetes/mL.

2. **Contoh Perhitungan:**

- **Pasien dewasa:**
 Membutuhkan 1.000 mL cairan dalam 8 jam dengan set makro 15 gtt/mL.
 $TPM = (1.000 \text{ mL} \times 15 \text{ tetes/mL}) / (8 \text{ jam} \times 60) = 15.000 / 480 = 31,25$, dibulatkan menjadi 32 tetes per menit.
- **Pasien anak:** Membutuhkan 500 mL cairan dalam 12 jam dengan set mikro 60 gtt/mL.
 $TPM = (500 \text{ mL} \times 60 \text{ tetes/mL}) / (12 \text{ jam} \times 60) = 30.000 / 720 = 41,67$, dibulatkan menjadi 42 tetes per menit.

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

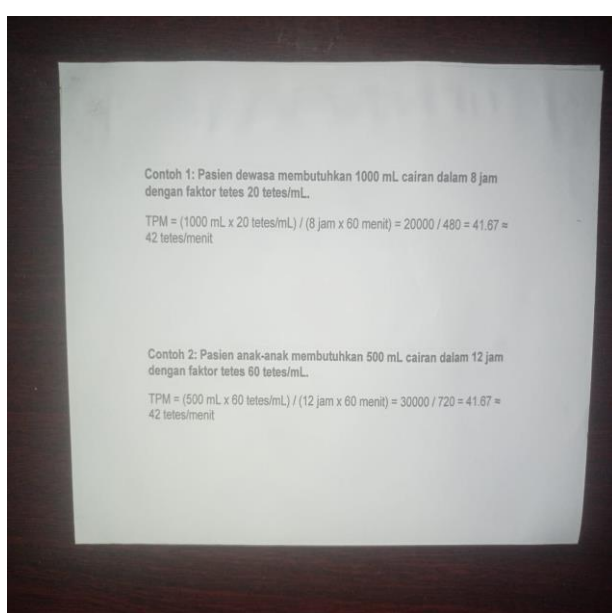
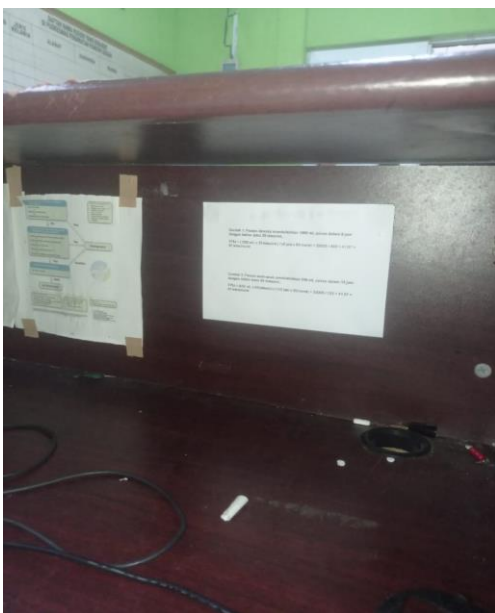
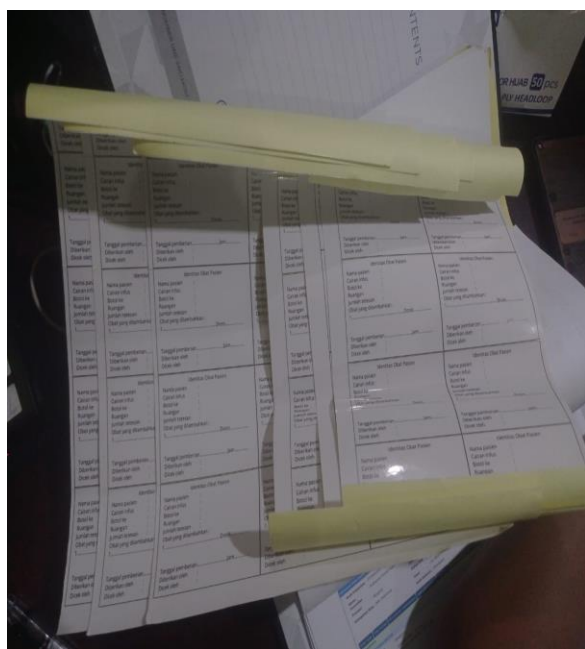
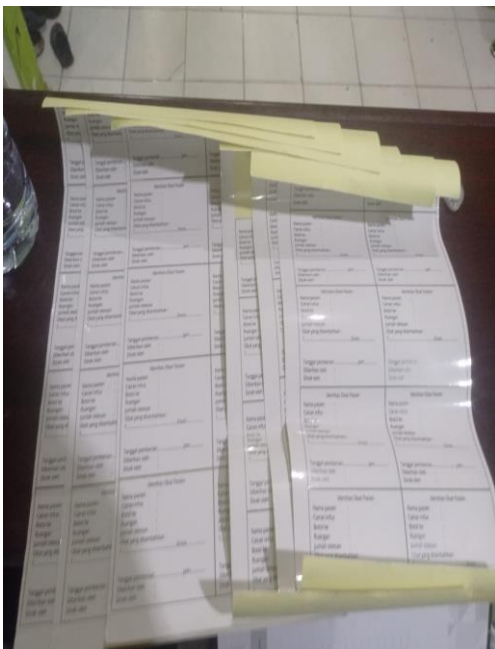
Nama Peserta		Dino Saputra, Amd.Kep		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	03 November 2025	Jika sudah sesuai dengan referensi dan lanjutkan untuk di cetak dan di implementasikan kepada pasien.	Tersedianya desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	

Lampiran 4.Laporan Mingguan Minggu Ke-4


Judul Kegiatan no 4	Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	04 November s/d 06 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus yang sesuai dengan arahan mentor 2. Tersedianya etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
<p>a. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus sesuai dengan arahan mentor 2. Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus <p>b. Nilai nilai dasar yang melandasi</p> <p>Memperbaiki Memperbaiki desain etiket cairan infus dan panduan tetesan infus sesuai dengan arahan mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loyal, saya menghormati mentor dan melaksanakan arahnya untuk mencetak stiker dan panduan tetesan infus 2. Adaptif, Bersedia merevisi desain berdasarkan arahan mentor 3. Akuntabel, saya bekerja dengan tanggung jawab, jelas hasilnya <p>Mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pelayanan, Etiket cairan infus yang jelas dan akurat dapat memberikan pelayanan yang tepat 2. Akuntabel, Mencetak dengan teliti adalah bentuk tanggung jawab <p>c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Setelah diskusi dengan mentor akhirnya mencetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus lalu diserahkan ke percetakan dengan mengirim desain yang telah saya buat sebelumnya.</p> <p>d. Diskripsi Proses Saya mengirimkan desain ke percetakan untuk dilakukan pencetakan</p> <p>e. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi Mencetak desain etiket cairan infus dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia dimana percetakan etiket cairan infus yang dapat menunjang kegiatan pelayanan prima di Puskesmas Pondok Suguh</p> <p>f. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN</p>	

- Satuan Kerja
Tidak terlaksananya pencetakan dapat menghambat kegiatan aktualisasi ini.
- Masyarakat
Tidak melakukan pencetakan kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

Etiket cairan infus



Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Dino Saputra, Amd.Kep		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Pondok Suguh		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	4 November 2025	Teruskan ke percetakan untuk di cetak	Tersedianya hasil cetak etiket cairan infus dan panduan tetesan infus	

Lampiran 5.Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan no 5	Melakukan sosialisasi tentang etiket cairan infus dan panduan tetesan infus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 November s/d 10 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya bukti alat sosialisasi 2. Tersedianya dokumentasi sosialisasi dan berita acara sosialisasi
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahapan kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan sosialisasi 2. Melakukan sosialisasi b. Nilai nilai dasar yang melandasi <p>Mempersiapkan sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptif, Mendorong tim agar siap menghadapi perubahan. 2. Akuntabel, Bertanggung jawab dalam mempersiapkan sosialisasi <p>Melakukan sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaboratif,Melibatkan semua petugas rawat inap 2. Harmonis, Mengajak dengan komunikasi yang baik. 3. Akuntabel, Menyampaikan informasi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan 4. Kompeten,saat menyampaikan informasi yang benar, itu menunjukan kompetensi c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Saya membuat berita acara dan di tanda tangani oleh kepala puskesmas dan saya sampaikan kepada petugas rawat inap d. Deskripsi Proses Saya menjelaskan langsung mengenai etiket cairan infus kepada petugas rawat inap e. Manfaat kegiatan terhadap pencaian visi, misi dan tugas organisasi Kegiatan sosialisasi ini dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaannya di kemudian hari f. Anasis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai nilai dasar ASN <ul style="list-style-type: none"> - Satuan Kerja Tidak terlaksananya kegiatan sosialisi dan tidak berjalan kegiatan aktualisasi - Masyarakat Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat 	

meningkatkan kepuasan masyarakat saat berobat ke
Puskesmas

Dokumentasi sosialisasi





BERITA ACARA

Nomor: 445/1702/PKM-PSG/X/2025

**PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI MONITORING CAIRAN INFUS
PADA PETUGAS RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS PONDOK SUGUH**

Pada hari ini Senintanggal 08 November 2025 yang bertempat di ruang aula UPTD puskesmas pondok suguh, kabupaten mukomuko telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi Monitoring Cairan Infus pada petugas rawat inap UPTD puskesmas pondok suguh,

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 08 November 2025
Kepala UPTD Puskesmas Pondok Suguh

Rudi Erianto, SKM
Nip. 19781228 200502 1 002

Lampiran 6.Laporan Mingguan Minggu Ke-6

Judul Kegiatan no 6	Melakukan monitoring cairan infus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 November s/d 22 November2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat nya identifikasi pasien 2. Terdapatnya etiket cairan infus 3. Terdapatnya bukti intruksi dokter 4. Terdapatnya dokumentasi kegiatan
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pasien 2. Mengecek etiket cairan infus 3. Mencocokan dengan intruksi dokter 4. Dokumentasikan kegiatan <p>b. Nilai nilai dasar yang melandasi</p> <p>Mengidentifikasi pasien Berorientasi Pelayanan, dengan memastikan keselamatan dan kenyamanan pasien.</p> <p>Mengecek etiket cairan infus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel, melalui pencatatan yang tepat dan pertanggungjawaban setiap tindakan. 2. Kompeten, karena dilakukan berdasarkan pengetahuan 3. Berorientasi Pelayanan, dengan memastikan keselamatan pasien <p>Mencocokkan dengan intruksi dokter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten, karena dilakukan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan medis yang sesuai standar. 2. Berorientasi Pelayanan, dengan memastikan keselamatan pasien 3. Akuntabel, melalui pencatatan yang tepat dan pertanggungjawaban setiap tindakan 4. Harmonis, lewat koordinasi yang baik antar tenaga kesehatan dan komunikasi dengan pasien. 5. Loyal, dengan menjalankan tugas sesuai etika dan peraturan profesi. 6. Adaptif, dalam menyesuaikan metode monitoring kondisi pasien daengan perkembangan teknologi 7. Kolaboratif, melalui kerja sama tim medis untuk memberikan pelayanan yang optimal. <p>Dokumentasikan Kegiatan Akuntabel, melalui pencatatan dokumentasi yang tepat dan pertanggung jawaban setiap Tindakan</p> <p>c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Saya melakukan identifikasi pasien, mengecek etiket cairan infus yang terpasang pada pasien dan mencocokkan dengan intruksi dokter yang tertulis di rekam medis pasien</p>	

Lampiran 7.Laporan Mingguan Minggu Ke-7

Judul Kegiatan no 7	Melakukan evaluasi monitoring cairan infus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 November s/d 26 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya laporan evaluasi 2. Terdapatnya dokumentasi / serah terima dengan mentor
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>a. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan evaluasi 2. Menyerahkan laporan evaluasi kepada mentor <p>b. Nilai nilai Dasar yang melandasi</p> <p>Membuat laporan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan, Laporan evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien 2. Akuntabel, Data yang disajikan dalam laporan berdasarkan hasil observasi, pencatatan dan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan 3. Kompeten, Laporan evaluasi disusun oleh tenaga profesional 4. Loyal, Membuat laporan evaluasi berkontribusi pada peningkatan mutu instansi <p>Menyerahkan laporan evaluasi kepada mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loyal, menjalankan tugas sesuai arahan mentor <p>c. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Saya membuat laporan evaluasi dari kegiatan monitoring cairan infus</p> <p>d. Deskripsi proses Saya melakukan pencatatan hasil laporan evaluasi dan menyerahkan kepada mentor</p> <p>e. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi Membuat laporan evaluasi dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia, sehingga dapat menunjang kegiatan pelayanan prima di puskesmas</p> <p>f. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satuan Kerja Tidak terlaksananya laporan evaluasi dapat menghambat kegiatan aktualisasi terkait peningkatan pelayanan terhadap pasien - Masyarakat Dampaknya adalah menghambat peningkatan mutu pelayanan dan kepuasan pasien 	

Bukti Laporan Evaluasi

